



## Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Mulut pada Ibu Hamil

Rini Pratiwi<sup>1</sup>, Nur Fadhillah Arifin<sup>1</sup>, Eva Novawaty<sup>1</sup>, Nurasisa Lestari<sup>1</sup>, Anggun Dian Cahyani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [anggundiancahyani@gmail.com](mailto:anggundiancahyani@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Pada ibu hamil, perubahan hormonal dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Gangguan tersebut dapat berdampak buruk pada bayi yang dikandungnya sehingga perawatan gigi dan mulut sebelum dan selama kehamilan sangat penting. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan mulut pada ibu hamil **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil. Penentuan jumlah sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*. **Hasil:** Diperoleh nilai value sebesar  $0.028 < 0.05$ , terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kebersihan mulut pada ibu hamil. Diperoleh nilai value sebesar  $0.008 < 0.05$ , terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kebersihan mulut pada ibu hamil. Diperoleh nilai value sebesar  $0.002 < 0.05$ , terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan kebersihan mulut pada ibu hamil. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kebersihan mulut pada ibu hamil.

**Kata kunci:** Pengetahuan; sikap; perilaku; kesehatan gigi dan mulut

### ABSTRACT

**Background:** In pregnant women, hormonal changes can affect dental and oral health. This disorder can have a negative impact on the unborn baby thus dental and oral care before and during pregnancy is very important. **Aim:** To determine the relationship between knowledge, attitudes and behavior regarding dental and oral health with the oral hygiene status of pregnant women **Methods:** This study uses a quantitative method with a survey type. The population in this study were pregnant women. Determining the number of samples used purposive sampling with a sample size of 35 people. Data collection uses a questionnaire. Data analysis using the chi square statistical test. **Results:** Obtained a value of  $0.028 < 0.05$ . There is a significant relationship between knowledge and oral hygiene in pregnant women. The value obtained was  $0.008 < 0.05$ , there was a significant relationship between attitude and oral hygiene in pregnant women. The value obtained was  $0.002 < 0.05$ , there was a significant relationship between behavior and oral hygiene in pregnant women. **Conclusion:** There is a significant relationship between knowledge, attitude and behavior and oral hygiene in pregnant women.

**Key words:** Knowledge; attitude; behavior; dental and oral health

*How to cite:* Pratiwi R, Arifin NF, Novawaty E, Lestari N, Cahyani AD. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan mulut pada ibu hamil. DENThalib Jour. 2025;3(1):24-9.

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Pajonga Dg. Ngalle. 27 Pa'batong (Kampus I UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

#### Email:

[denthalibjournal.fkgumi@gmail.com](mailto:denthalibjournal.fkgumi@gmail.com),

#### Article history:

Received 1 June 2024

Received in revised form 20 June 2024

Accepted 20 June 2024

Available online 30 January 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Pada masa kehamilan terjadi proses perubahan hormonal sehingga tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum, tetapi juga mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Selain pola makan yang seimbang, juga diperlukan pemeriksaan kesehatan ibu secara menyeluruh termasuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Kehamilan juga berisiko mengalami gangguan masalah kesehatan gigi dan mulut. Penyebabnya adalah hormon estrogen dan progesteron dan dapat mengakibatkan kondisi buruk bagi kesehatan mulut ibu selama kehamilan.<sup>1-3</sup>

Jika ibu hamil menderita gangguan seperti infeksi periodontal, maka berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami prematur. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual, dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi.<sup>4</sup>

Menurut Riskesdas tahun 2018, proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia sebesar 57,6% sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Ini menandakan bahwa kondisi kebersihan gigi dan mulut sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk ibu hamil masih membutuhkan perhatian dalam penanganannya.<sup>5</sup>

Perawatan kesehatan gigi dan mulut sebelum kehamilan merupakan bagian integral dari perawatan kesehatan secara keseluruhan. Setiap tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam mendorong calon ibu untuk memeriksakan kondisi gigi dan mulut mereka di fasilitas kesehatan gigi.<sup>6</sup> Selain itu, juga meningkatkan kesadaran calon ibu tentang pentingnya kesehatan gigi mulut dan meluruskan pemahaman yang salah seperti keyakinan bahwa kehilangan gigi dan perdarahan di mulut adalah normal selama kehamilan.<sup>7</sup>

Ibu hamil dengan status kebersihan mulut yang buruk, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang buruk serta perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang buruk mempunyai risiko perkembangan penyakit gigi dan mulut tiga kali lebih besar daripada wanita yang tidak mengalami kehamilan. Kehamilan merupakan masa yang rentan untuk masalah kesehatan gigi dan mulut sehingga diperlukan pengetahuan dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.<sup>8</sup>

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 di Puskesmas Bulurokeng Kota Makassar dengan menggunakan kuesioner dan penilaian indeks OHI-S. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan dengan teknik *cross-sectional*. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* dan disajikan dalam bentuk tabel.

## HASIL

Penelitian telah dilakukan dan didapatkan subjek sebanyak 35 orang. Hasil penelitian ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Gambaran jumlah sampel berdasarkan usia kehamilan, pengetahuan, sikap, perilaku, dan status kebersihan mulut

Usia Kehamilan	N	Pengetahuan			Sikap		Perilaku		Kebersihan Mulut		
		Baik	Sedang	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Sedang	Buruk
Trimester 1	7	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3
Trimester 2	18	7	9	2	9	9	7	11	6	4	8
Trimester 3	10	2	5	3	3	7	4	6	2	6	2

Tabel 1 menunjukkan usia kehamilan yang terbanyak pada trimester 2 dengan tingkat pengetahuan terbanyak sedang, sikap buruk, dan baik sama, perilaku terbanyak buruk dan kebersihan mulut terbanyak pada kategori buruk. Untuk kepentingan uji statistik maka untuk kategori pengetahuan dimampatkan menjadi dua yaitu baik dan buruk.

**Tabel 2.** Hasil uji hubungan tingkat pengetahuan dengan status kebersihan mulut pada ibu hamil

Pengetahuan	Kebersihan Mulut						Total		P value
	Baik		Sedang		Buruk		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<b>Baik</b>	6	17.2	3	8.6	2	5.7	11	31.5	0.028
<b>Sedang</b>	4	11.4	9	25.7	11	31.4	24	68.5	
<b>Total</b>	10	28.6	12	34.3	13	37.1	35	100	

Tabel 2 menunjukkan ibu hamil yang memiliki kategori pengetahuan yang baik cenderung memiliki kebersihan mulut yang baik dibandingkan dengan yang sedang, lalu ibu hamil yang memiliki kategori pengetahuan yang sedang cenderung memiliki kebersihan mulut yang sedang sampai buruk. Diperoleh nilai p sebesar  $0.028 < 0.05$ .

**Tabel 3.** Hasil uji hubungan sikap dengan status kebersihan mulut pada ibu hamil

Sikap	Kebersihan Mulut						Total		Nilai P
	Baik		Sedang		Buruk		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<b>Baik</b>	9	25.7	5	14.3	3	8.6	17	48.6	0.008
<b>Buruk</b>	2	5.7	7	20	9	25.7	18	51.4	
<b>Total</b>	11	31.4	12	34.3	12	34.3	35	100	

Tabel 3 menunjukkan ibu hamil yang memiliki kategori sikap yang baik cenderung memiliki kebersihan mulut yang baik dibandingkan dengan yang buruk, lalu ibu hamil yang memiliki kategori sikap yang buruk cenderung memiliki kebersihan mulut yang buruk. Diperoleh nilai p sebesar  $0.008 < 0.05$ .

**Tabel 4.** Hasil uji hubungan perilaku dengan status kebersihan mulut pada ibu hamil

Perilaku	Kebersihan Mulut						Total		Nilai P
	Baik		Sedang		Buruk		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
<b>Baik</b>	8	22.9	5	14.3	2	5.7	15	42.9	0.002
<b>Buruk</b>	2	5.7	5	20	11	31.4	20	51.7	
<b>Total</b>	10	28.6	12	34.3	13	37.1	35	100	

Tabel 4 menunjukkan ibu hamil yang memiliki kategori perilaku yang baik cenderung memiliki kebersihan mulut yang baik dibandingkan dengan yang buruk, lalu ibu hamil yang memiliki kategori perilaku yang buruk cenderung yang memiliki kebersihan mulut yang buruk dibandingkan dengan yang baik. Diperoleh juga nilai p sebesar  $0.002 < 0.05$ .

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang berkategori sedang dan sikap dan perilaku yang buruk masih banyak ditemukan pada ibu hamil di trimester 2 dan trimester 3 yang cenderung memiliki kebersihan mulut yang berkategori buruk karena kurangnya edukasi mengenai pentingnya menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Sampel yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam merawat kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan, dan sampel yang memiliki pengetahuan yang buruk cenderung memiliki sikap dan perilaku yang buruk dalam kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan. Hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Nursiah bahwa berdasarkan dari sikap dan

perilaku ibu hamil dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut rata-rata masih kurang baik dan tingkat kebersihan gigi dan mulutnya masih buruk.<sup>5</sup>

Penelitian yang sama yang dilakukan Ditta menunjukkan bahwa sikap dan perilaku ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Pandanwangi juga sedikit ibu hamil yang mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Masih kurangnya sikap ibu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo, mengatakan dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Jadi, untuk mendapatkan sikap yang baik, diperlukan pengetahuan yang baik, juga karena sikap nantinya akan mempengaruhi perilaku seseorang dan untuk terciptanya sebuah tindakan kesehatan selain dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap juga diperlukan faktor pendukung, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan.<sup>3</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu kurangnya kesadaran diri dalam melakukan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gupta, kesehatan mulut tidak dipandang sebagai prioritas oleh 24 wanita hamil (48%), biaya perawatan gigi yang mahal oleh 18 wanita hamil (36%), dan masalah keamanan terkait perawatan gigi selama kehamilan yaitu oleh 8 wanita hamil (16%). Terakhir, dalam hal kebersihan gigi dan mulut, hanya 18 wanita hamil (36%) yang menyikat gigi 2x sehari. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang potensi dampak kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang buruk.<sup>9</sup>

Perilaku buruk yang ditunjukkan ibu hamil sehubungan dengan kebersihan gigi dan mulutnya juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan pada 15 orang ibu hamil oleh Munadirah bahwa tingkat kebersihan gigi ibu hamil di daerah Gowa tergolong kategori buruk, Hal ini disebabkan karena perilaku ibu hamil yang masih tergolong tidak perhatian dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, yakni munculnya debris dan kalkulus meningkat karena frekuensi makan yang bertambah sementara perilaku ibu hamil yang malas menggosok gigi mengakibatkan kebersihan mulut menjadi buruk.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi memiliki kebersihan mulut yang buruk karena memiliki sikap dan perilaku yang buruk dalam merawat kebersihan gigi dan mulut, sama dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Supawadee yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kebersihan mulut yang baik, namun masih banyak dari mereka tidak menerapkan kebiasaan atau sikap dan perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut selama hamil yang berpengaruh pada status kebersihan mulut yang buruk.<sup>11</sup>

Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis, meskipun 90% peserta memiliki pengetahuan tentang kebiasaan kebersihan mulut yang baik, sejumlah besar peserta melaporkan waktu menyikat gigi yang singkat (77%), menyikat gigi tidak teratur setelah makan (66%), pembersihan lidah tidak teratur (46%), dan pengalaman bau mulut (71%) atau sama dengan memiliki sikap dan perilaku yang buruk.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki sikap dan perilaku yang buruk cenderung memiliki kebersihan mulut yang buruk. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni dari 34 ibu hamil sebagian besar memiliki sikap yang kurang baik dan perilaku ibu hamil sebagian besar memiliki perilaku yang kurang baik memiliki kebersihan mulut yang kurang baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku ibu hamil terhadap status kebersihan mulutnya.

Pada penelitian ini ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki kebersihan mulut yang baik dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang buruk cenderung memiliki kebersihan mulut yang buruk, dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hamzah yang disimpulkan bahwa semakin baik tingkat

pengetahuan maka semakin baik pula tingkat kebersihan rongga mulut pada ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan sangat mempengaruhi baik buruknya kebersihan mulut pada ibu hamil selama kehamilan.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lilis mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut juga menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kebersihan gigi dan mulut yaitu apabila pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil baik maka akan mempengaruhi nilai OHI-S yang baik, apabila pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil yang berkategori sedang maka nilai OHI-S sedang dan apabila pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil buruk maka nilai OHI-S yang buruk.<sup>9</sup>

Kurangnya kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya memeriksakan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan juga masih banyak ditemukan, hal ini juga berhubungan pada penelitian yang dilakukan oleh Rani bahwa sebagian besar responden masih memiliki pemahaman bahwa kesehatan gigi dan mulut mereka buruk jika mereka merasa terganggu aktivitasnya karena rasa sakit yang timbul dari masalah gigi mulut yang dideritanya. Tidak banyak yang mengeluhkan adanya perubahan atau masalah pada gigi dan mulut selama kehamilan. Sekitar 64,8% responden ibu hamil belum pernah datang ke dokter gigi atau jika sudah pernah ke dokter gigi, kunjungan terakhir mereka sudah lebih dari 2 tahun yang lalu. Mereka biasanya datang ke pelayanan kesehatan gigi mulut hanya jika ada keluhan atau membutuhkan perawatan. Sebanyak 61,76% responden merasa belum membutuhkan kunjungan ke dokter gigi untuk masalah kesehatan gigi mereka selama kehamilan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kebersihan mulut pada ibu hamil.

## REKOMENDASI

Peneliti menyarankan untuk mengadakan program edukasi yang fokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga kebersihan mulut. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah, dapat memperluas jangkauan program kebersihan mulut pada masyarakat terutama pada ibu hamil.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ardhiyanti LP, Nufus H. Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan gigi dan mulut saat kehamilan. *Jurnal Keperawatan*. 2022;15(1):11.
2. Lei PF, Krisyudhanti E, Ngadilah C, Obi AL. Status karies gigi, status kebersihan gigi dan mulut dan status gingivitis ibu hamil trimester I dan II. *Dent Ther J*. 2019;1(1):28–38.
3. Wati DIPS, Prasasti A, Widodorini T. Hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) masa kehamilan di puskesmas Pandanwangi Malang. *E-Prodenta J Dent*. 2017;1(1):23–31.
4. Nyoman GI. Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I kabupaten Klungkung tahun 2017. *J Kesehat Gigi*. 2017;5(1):1–5.
5. Nurasih N. Perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHIS) selama masa kehamilan. *Media Kesehatan Gigi Politek Kesehat Makassar*. 2021;20(1):23–8.

6. Ilmianti I, Mattulada IK, Aldilawati S, Aslan S, Febriany M, Hamka MM. Media komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi mulut. *Sinnun Maxillofacial Journal*. 2020;2(01):26–33.
7. Ilmianti I, Pamewa K, Pertiwisari A, Mattalitti SFO, Biba AT, Djamil YA. Hubungan faktor sosial demografi terhadap kesiapan ibu untuk memulai perawatan preventif kesehatan gigi dan mulut anak. *Sinnun Maxillofacial Journal*. 2021;3(02):76–83.
8. Nita AA, Edi IS, Isnanto I. Kejadian gingivitis pada ibu hamil ditinjau dari faktor hormon, perilaku dan lokal. *J Kesehat Gigi dan Mulut*. 2021;3(2):41–6.
9. Marliani LA, Purwaningsih E, Larasati R. Systematic literature review: pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan. *J Ilm Keperawatan Gigi*. 2022;3(1):13–27.
10. Munadirah M. Gambaran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di kelurahan sapaya kecamatan Bungaya kabupaten Gowa. *Media Kesehat Gigi*. 2017;16(1):8–18.
11. Hamzah M, Bany ZU. Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh. *J Caninus Dent*. 2016;1(4):39–46.